

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bagian terakhir dalam penelitian ini memuat tiga hal penting yaitu simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Kesimpulan membahas secara singkat dan menyeluruh hasil dari temuan yang diperoleh pada bab sebelumnya. Adapun implikasi yaitu menjelaskan berupa dampak yang dihasilkan dari penelitian ini yang termasuk dalam proses pembelajaran. Sementara itu, rekomendasi memberikan saran atau usulan tindak lanjut berdasarkan hasil dari implikasi penelitian

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan permainan tradisioal engklek dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini yang telah dilaksanakan dikelompok B dengan rentang usia 5-6 tahun KB Al-Fatah Cicalengka Kabupaten Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pernerapan permainan tradisional engklek dalam meningkatkan motorik kasar anak usia dini dilakukan beberapa langkah penelitian yaitu identifikasi masalah, pengumpulan data, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan dan hasil penelitian (temuan dan refleksi). Penerapan permainan tradisional engklek dilakukan sebanyak tiga tindakan. Pada setiap tindakannya memiliki perubahan (modifikasi) yang berbeda aar lebih menarik dan bervariasi sehingga membuat anak lebih tertarik dan tidak cepat bosan dengan variasinya. Adapun langkah-langkah proses penerapan kegiatan permainan tradisional engklek dimulai dari menyiapkan tempat dan perlengkapan (alat dan bahan) kemudian menyusun area pola engklek, menjelaskan permainan tradisional engklek kepada anak, menyampaikan aturan bermain engklek, melaksanakan kegiatan permainan engklek serta melakukan evaluasi dan refleksi saat keiatan bermain telah berakhir dan menarik kesimpulan. Kemduian pada kemampuan motorik kasar anak setelah penerapan permainan tradisional engklek mengalami peningkatan namun pada tindakan 1 sampai 3, namun terdapat beberapa indikator yang belum mencapai skor 4 atau Berkembang Sangat Baik (BSB). Anak yang mencapai skor tertinggi dalam indikator pertama pada tindakan 1 sebanyak 0%, tindakan 2 masih tetap 0% karena kebanyakan anak meningkat pada skor 2 skor 3, dan pada tindakan 3 anak mengalami peningkatan sebanyak 50%. Kemudian anak yang mencapai skor

tertinggi dalam indikator 2 pada tindakan 1 sebanyak 0%, tindakan 2 masih tetap 0%, dan pada tindakan 3 anak mengalami peningkatan sebanyak 80%. Kemudian anak yang mencapai skor tertinggi dalam indikator 3 pada tindakan 1 sebanyak 0%, tindakan 2 sebanyak 0%, dan pada tindakan 3 anak mengalami peningkatan sebanyak 30%. Kemudian anak yang mendapatkan skor tertinggi dalam indikator 4 pada tindakan 1 sebanyak 0%, tindakan 2 meningkat sebanyak 10%, dan pada tindakan 3 meningkat sebanyak 50%. Kemudian pada indikator 5 anak yang mendapatkan skor tertinggi pada tindakan 1 sebanyak 10%, tindakan 2 meningkat sebanyak 40%, pada tindakan 3 meningkat lagi sebanyak 80%.

5.2.Implikasi

Pada permainan tradisional engklek ini dapat berimplikasi terhadap motorik kasar anak terutama dalam meningkatkan keseimbangan dan kelincahan. Permainan tradisional engklek bermain dengan cara melompat dengan satu dan dua kaki serta sehingga anak akan memperkuat otot-otot inti yang penting dalam menjaga keseimbangan tubuhnya. Permainan tradisional engklek pun terdapat melempar kubus (gaco) kedalam petak engklek sehingga anak dapat meningkatkan fokus untuk mengarahkan suatu gerak sesuai dengan sasaran. Selain itu, permainan tradisional engklek dapat membantu anak dalam meningkatkan keberanian dan kepercayaan diri anak serta menghargai teman dan dapat bersabar menunggu giliran untuk bermain.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, penerapan permainan tradisional engklek dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini. Maka dari itu, permainan tradisional engklek dapat menjadi suatu solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada anak usia dini terutama dalam hal meningkatkan kemampuan motorik kasar.

5.3.Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun rekomendasi sebagai upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini melalui permainan tradisional engklek adalah sebagai berikut :

1) Bagi Sekolah

Sekolah dapat menyediakan fasilitas terutama kegiatan untuk meningkatkan aspek perkembangan salah satunya motorik kasar. Hal ini baik dalam penggunaan

media maupun metode pembelajaran. Selain itu, permainan tradisional engklek modifikasi disarankan dapat digunakan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang menarik serta menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan bagi anak untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini .

2) Bagi Guru

Guru dapat mengintegrasikan permainan tradisional engklek ke dalam pembelajaran terutama dalam kegiatan motorik kasar anak. Guru pun disarankan untuk memberikan arahan yang jelas sebelum melakukan permainan tradisional engklek dengan memastikan anak paham dari tujuan kegiatan tersebut.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi variasi modifikasi permainan tradisional engklek yang lebih kreatif. Selain itu, disarankan dapat mengangkat permasalahan lain dengan menggunakan metode permainan yang lebih menarik dan tepat digunakan untuk pembelajaran anak usia dini.